

## BAB III

### METODE PELAKSANAAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya jalan Pagesangan 11/56, Kecamatan Jambangan dengan ketinggian 3-6 meter diatas permukaan air laut (dataran rendah). Kegiatan ini akan dilakukan selama 40 hari pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 10 September 2022. Lebih jelas *greenhouse* mini agrowisata DKPP Kota Surabaya disajikan pada gambar 3.1



Gambar 3.1 *Greenhouse* Hidroponik

(Dokumentasi Deny Dwi Kusuma Wati, Agustus2022)

#### 3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan saat praktik kerja lapang bertujuan untuk mengetahui teknik budidaya tanaman selada (*Lactuca sativa* L.) dengan sistem hidroponik NFT (*Nutrient Film Technique*). Dalam rancangan kegiatan ini tersusun secara terjadwal dan teratur berdasarkan estimasi kegiatan yang akan dilaksanakan.

Rancangan kegiatan berguna untuk membantu mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan praktik kerja lapang di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya. Kegiatan praktik kerja lapang di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya meliputi beberapa kegiatan, mulai dari pengenalan tempat praktik kerja lapang, pendalaman teori praktik kerja lapang, hingga kegiatan diskusi bersama dengan pembimbing lapang yang disertai penyusunan laporan praktik kerja lapang. Kegiatan persiapan budidaya hidroponik tanaman selada dengan sistem NFT tersebut meliputi :

- a. Persiapan alat dan bahan  
Persiapan alat dan bahan dilakukan untuk meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi, serta membantu dalam proses pelaksanaan budidaya.
- b. Pembersihan dan pengecekan kerangka hidroponik  
Pembersihan instalansi bertujuan untuk menghilangkan kerak dan lumut pada selang dan pipa hidroponik, karena salah satu penyebab gagal tanam adalah faktor kebersihan. Kondisi instalansi yang kurang bersih akan meningkatkan peluang gagal panen, oleh karena dilakukan pembersihan dan pengecekan instalansi secara berkala untuk menjaga tanaman dan lingkungan pertumbuhan yang optimal.
- c. Persiapan media tanam  
Sebelum melakukan pembibitan, terlebih dahulu potong *rockwool* membentuk kubus dengan ketebalan 2,5-7 cm.
- d. Persiapan pembibitan  
Persiapan semai untuk hidroponik selada dengan menggunakan media tanam yaitu, *rockwool* dengan ketebalan 2,5-7 cm, kemudian membuat lubang dengan tusuk gigi pada bagian tengah *rockwool* yang telah dipotong dan diisi benih selada. Setelah semua media tanam siap, letakkan *rockwool* pada tray atau meja pembibitan yang berisi air mengalir.
- e. Penanaman  
Setelah benih berumur 2 minggu dan memiliki 3-4 daun, bibit selada di pindahkan ke dalam netpot hidroponik yang telah diberi kain flannel. Bibit tanaman selada yang ditanam yaitu bibit yang homogen dan seragam.
- f. Pemberian Nutrisi  
Pemberian nutrisi dalam cara budidaya hidroponik sangat penting bagi pertumbuhan tanaman, karena larutan nutrisi merupakan sumber utama pasokan nutrisi tanaman. Pemberian nutrisi AB Mix dilakukan setiap 3 hari sekali dengan takaran yang sesuai
- g. Panen dan pascapanen  
Pemanenan dilakukan setelah tanaman memasuki umur panen atau telah memiliki kriteria panen. Pemanenan tanaman dapat dilakukan dengan pencabutan atau pemotongan pada area akar tanaman serta dilakukan penyortiran. Kegiatan pascapanen meliputi cara pengemasan dan pemasaran tanaman selada.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan praktik kerja lapang mahasiswa di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya terdiri atas beberapa macam, yaitu:

#### **3.3.1 Pengumpulan Data Primer**

Pada pembuatan laporan praktik kerja lapang dibutuhkan data primer yang diperoleh ketika kegiatan berlangsung. Data tersebut meliputi data kegiatan dari persiapan tanam hingga panen dan pascapanen budidaya tanaman selada (*Lactuca sativa* L.) dengan sistem hidroponik NFT. Untuk memperoleh data tersebut maka dilakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Observasi atau Survei Lapang

Kegiatan observasi dilaksanakan secara langsung oleh mahasiswa pengaju kerja lapang di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya sebelum dilaksanakan serangkaian kegiatan praktik kerja lapang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa yang mengajukan diri sebagai peserta praktik kerja lapang terhadap jenis bidang kegiatan tertentu yang akan dilaksanakan.

b. Partisipasi

Pada kegiatan ini, mahasiswa berpartisipasi secara aktif mengikuti seluruh rangkaian program kerja yang telah ditentukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya setiap harinya, yang dimana kegiatan tersebut meliputi kegiatan panen dan pasca panen tanaman selada (*Lactuca sativa* L.). Selain itu, mahasiswa juga melakukan kegiatan atau praktik lainnya yang masih berhubungan dengan bidang praktik kerja lapang.

c. Diskusi

Kegiatan diskusi dilakukan dengan mencari segala informasi secara langsung dari pembimbing lapang dan pihak-pihak yang terkait dengan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya. Kegiatan ini sebagai bentuk penunjang dari praktik kerja lapang.

d. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan dan didapatkan secara langsung dari setiap kegiatan yang dilakukan selama praktik kerja lapang, mulai dari kegiatan analisa hingga pengamatan. Dokumentasi ini berupa visual yang bermanfaat untuk memperkuat data-data lain dalam praktik kerja lapang.

#### **3.3.2. Pengumpulan Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data pendukung dalam pengerjaan laporan praktik kerja lapang yang didapat setelah melakukan kegiatan praktek kerja lapang. Pengumpulan data

sekunder ini hanya menggunakan satu metode, yaitu study pustaka dan pengumpulan beberapa data lainnya dari buku panduan yang berkaitan dengan kegiatan panen dan pasca panen tanaman selada (*Lactuca sativa* L.). Lebih rinci rencana jadwal kegiatan PKL disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Praktik Kerja Lapang

Uraian Kegiatan	Juni					Juli						Agustus					September				
	Minggu Ke-					Minggu Ke-						Minggu Ke-					Minggu Ke-				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Penyusunan proposal	■	■	■	■	■																
Perijinan						■															
Persiapan PKL							■	■	■	■	■										
Observasi dan pengenalan lingkungan kerja												■	■								
Persiapan alat dan bahan												■	■								
Pembersihan dan pengecekan kerangka hidroponik												■	■								
Pembibitan												■	■								
Persiapan media tanam												■	■								
Penanaman												■	■								
Pemberian nutrisi													■	■	■	■					
Panen dan pascapanen													■	■	■	■					
Penyusunan laporan akhir																	■	■	■	■	■

